

MILIK PERPUSTAKAAN
STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM PROSES TURUNNYA
AL-QUR'AN SECARA BERANGSUR-ANGSUR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

IRMA WILANA

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa**

Program Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Nim : 110805010



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2013 M / 1434 H**

MILIK PERPUSTAKAAN
STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA

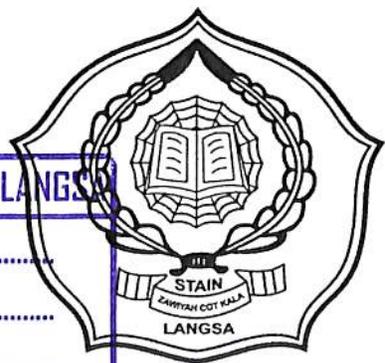
NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM PROSES TURUNNYA
AL-QUR'AN SECARA BERANGSUR-ANGSUR

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

IRMA WILANA

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Nim : 110805010



PERPUSTAKAAN STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA

Tgl. Terima : 11 Maret 2014

Asal Dari :

No. Inventaris :

No. Klasifikasi :

No. Barcode/ C :

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2013 M / 1434 H

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot kala Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Studi serjan (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Diajukan Oleh :

IRMA WILANA

Mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nomor Pokok : 110805010

Jurusan Tarbiyah

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama


MOHD. NASIR, MA

Pembimbing Kedua


HAMDANI, MA

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah
Cot Kala Langsa Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Pada Hari/Tanggal

Rabu

Langsa, 9 Oktober 2013 M
5 Dhul-Qi'dah 1434 H

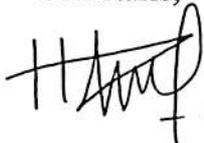
Di
Langsa

PANITIA PENGUJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,


MOHD. NASIR, MA

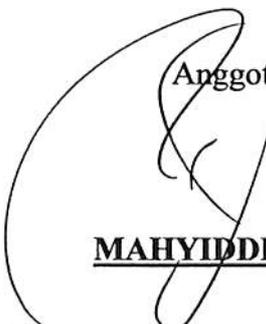
Sekretaris,


HAMDANI, MA

Anggota,

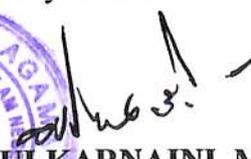

ANDHIKA JAYA PUTRA, MA

Anggota,


MAHYIDDIN, MA

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa



Dr. H. ZULKARNAINI, MA
NIP. 19670511 199002 1 001

KATA PENGANTAR

Kita sebagai manusia sudah sepatutnyalah mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, dengan mengerjakan semua perintah dan meninggalkan semua larangannya semasa hidup di atas bumi ini, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya kita dengan mudah mendapatkan ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan setiap jenjang pendidikan yang kita lalui. Selawat dan salam kita sanjungkan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membuka hati umatnya sehingga dapat membedakan mana yang baik dan mana yang bathil serta terbebas dari belenggu kejahiliyahan yang akhirnya dapat mengangkat martabat dan derajat dalam kehidupan di alam fana ini dan mudah-mudahan juga terlindungi dari segala siksaan di alam kubur dan alam akhirat dengan petunjuk yang telah di ajarkan.

Selanjutnya penulis skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena sepatutnyalah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. M. Saleh Insya (Alm) dan Kasmani selaku orang tua dan keluarga tercinta yang mendorong dan memberi semangat kepada penulis sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. DR. H. Zulkarnaini, MA selaku Ketua Perguruan Tinggi STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, Penasehat Akademik, para dosen dan seluruh rekan dan karyawan dalam lingkungan STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.

3. Hj. Purnamawati, M.Pd selaku ketua jurusan Tarbiyah dan seluruh staf dalam lingkungan jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
4. Bapak Mohd. Nasir, MA selaku Penasehat Akademik yang telah member berbagai arahan demi untuk suksesnya skripsi penulis ini.
5. Bapak Mohd. Nasir, MA sebagai Pembimbing I dan bapak Hamdani, MA selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah ikut memberikan bantuannya kepada penulis baik moril maupun materil sehingga selesainya skripsi ini.

Diakhir tulisan ini penulis menyadari bahwa penulis masih berada pada posisi yang sangat kurang dan lemah, hanya Allah yang Maha lebih serta Maha Sempurna atas segalanya. Maka sepatutnyalah penulis selaku hamba selalu memohon kepadaNya agar segala kekurangan akan diberikan tambahan. Maka atas segala bantuan yang telah penulis terima, penulis kembalikan kepada Allah karena Allahlah yang mampu membalas segala budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Dengan ucapan *la haula wala quata illa billah*.

Langsa, 19 Agustus 2013
Penulis,

IRMA WILANA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
ABSTRAK	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
F. Metode Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Nilai Pendidikan Islam.....	12
1. Pengertian Nilai.....	12
2. Pengertian Pendidikan Islam.....	17
B. Landasan dan Tujuan Pendidikan Islam.....	19
1. Landasan Pendidikan Islam.....	19
2. Tujuan Pendidikan Islam.....	22
C. Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	28
1. Nilai Pendidikan keimanan.....	29
2. Nilai Pendidikan Kesehatan.....	33
3. Nilai Pendidikan Ibadah.....	35
4. Nilai Pendidikan Seks.....	39
BAB III AL-QUR'AN	
A. Pengertian dan Sejarah Pembukuan Al-Qur'an.....	41
1. Pengertian Al-Qur'an.....	44
2. Fungsi Al-Qur'an.....	49
3. Tujuan Pokok Al-Qur'an.....	50
B. Proses Turunnya Al-Qur'an.....	51
1. Masa turunnya Al-Qur'an.....	52
2. Al-Qur'an turun secara berangsur-angsur.....	61
3. Hikmah turunnya Al-Qur'an secara bertahap.....	67
BAB IV NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM PROSES TURUNNYA AL-QUR'AN SECARA BERANGSUR-ANGSUR	
A. Nilai-Nilai Pendidikan dalam Proses Turunnya Al-Qur'an.....	72
B. Pendidikan Secara Bertahap.....	74
BAB V PENUTUPAN	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran-Saran.....	80
DAFTAR PERPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Nilai-nilai pendidikan dalam proses turunnya al-qur'an secara berangsur-angsur, permasalahan pendidikan yang ada pada zaman sekarang ini adalah kurangnya pengamalan dari hasil pendidikan, khususnya nilai pendidikan Islam yang ada pada peserta didik di masyarakat. Padahal di dalam Al-Qur'an banyak menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan Islam. Karena justru nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan Islam adalah pada segi perbuatannya. Oleh karena itu salah satu untuk mewujudkan agar peserta didik memahami nilai-nilai pendidikan Islam lebih mendalam, peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai pendidikan yang ada dalam Al-Qur'an.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai pendidikan dalam proses turunnya Al-Qur'an secara berangsur-angsur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai pendidikan dalam proses turunnya Al-Qur'an secara berangsur-angsur.

Dan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan data-data kepustakaan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman data primer dan data skunder. Kemudian dari hasil data primer dan skunder ini dianalisis untuk mengetahui hasilnya.

Maka adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam Al-Qur'an mengandung nilai-nilai pendidikan yaitu, *pertama* mengenai akidah dan kepercayaan yang harus dianut oleh manusia yang tersimpul dalam keimanan akan keesaan Tuhan dan kepercayaan akan kepastian adanya hari pembalasan. *Kedua*, mengenai akhlak yang murni dengan jalan yang menerangkan norma-norma keagamaan dan susila yang harus diikuti oleh manusia dalam kehidupannya secara individual atau kolektif. *Ketiga*, mengenal syari'at dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya. Alquran tidak hanya membentuk dan membimbing manusia secara empirik melalui metode ilmiah, tetapi juga mengarahkannya untuk dapat merasakan cahaya kalbu melalui pendidikan akhlak mulia, ketakwaan, keikhlasan, cinta kasih sesama manusia dan sikap saling menolong dalam kebaikan. Karena itu, Islam menjadikan ilmu pengetahuan bercirikan kebaikan dan sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Kata Kunci: Al-Qur'an dan nilai-nilai pendidikan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat Islam yang utama, didalam-Nya terdapat berbagai macam disiplin ilmu pengetahuan baik yang bersifat teoritis maupun bersifat praktis. Ia tersusun dari beberapa surat yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, yang disampaikan kepada kita secara mutawattir baik dari segi tulisan maupun ucapannya, dari satu generasi ke generasi lain, terpelihara dari berbagai perubahan dan pergantian.¹ sejalan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”.

Al-Qur'an dan as-Sunnah dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam membina sistem pendidikan, karena di dalamnya adalah kebenaran yang hakiki. Hal ini sesuai dengan firman Allah :

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: *Kitab (Al Quran) Ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. (Q.S. Al-Baqarah : 2)*

Ajaran yang terkandung dalam Alquran terdiri dari dua prinsip : yaitu akidah, yang berhubungan dengan keimanan. Kemudian yang kedua yang

¹ Abd. Wahab Khallaf, *Ilmu Ushul al-Fiqh*, (Jakarta : Majlis al-a'la al-Indonesia li al-Da'wah al-Islamiyah,1972), hal. 23

berhubungan dengan syariah yang berhubungan dengan amal perbuatan manusia, termasuk pula masalah akhlak.² Masalah akhlak merupakan salah satu masalah yang sangat penting dalam ajaran Islam, sehingga Rasulullah SAW nabi yang dipilih oleh Allah SWT untuk menyampaikan risalah Islam melalui Alquran yang menegaskan masalah akhlak ini.³

Kehadiran al-Qur'an yang demikian itu telah memberi pengaruh yang luar biasa bagi lahirnya berbagai konsep yang diperlukan manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Kaum muslimin sendiri dalam rangka memahaminya telah melahirkan beribu-ribu kitab yang berupaya menjelaskan makna pesannya.⁴

Sebagai aktivitas yang bergerak dalam bidang pendidikan, pembinaan, kepribadian, tentunya pendidikan Islam memerlukan landasan kerja untuk memberi arah bagi programnya. Sebab dengan adanya dasar juga berfungsi sebagai sumber semua peraturan yang akan diciptakan sebagai pegangan langkah pelaksanaan dan sebagai jalur langkah yang menentukan arah usaha tersebut.

Ahmad D. Marimba dalam bukunya *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, mengatakan bahwa : .Sumber kebenaran dalam Islam adalah al-Qur'an. Inilah sumber nilai-nilai Islam yang tidak dapat diragukan lagi.

Al-Qur'an secara harfiyah berasal dari fi.il madhi قرآن يقرأ- يقرء, yang artinya : membaca kitab, Al-Qur'an adalah masdarnya. Secara istilah, Abdurrahman mengutip pendapat Subhi ash-Shalih, al-Qur'an adalah "Kalam yang mukjizat yang diturunkan kepada Nabi SAW, yang tertulis di dalam mushaf-

² Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. 1 (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hlm. 19

³ Nasaruddin Razak, *Dinul Islam*, (Bandung : Al-Maa'rif, 1989), hlm. 56

⁴ Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi sejarah al-Qur'an*, Cet. 1 (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005), , hal.2

mushaf yang dinukilkan secara mutawatir dan membacanya adalah ibadah. Pengertian yang demikian ini merupakan kesepakatan diantara ulama .ushul, fiqh dan ulama Arab.⁵

Dewasa ini, anak-anak banyak disibukkan dengan amalan-amalan keduniaan sementara melupakan isi dan pengamalan terhadap Al-Qur'an seperti banyak anak-anak disibukkan dengan game online, facebookan, dan malas mengikuti hal yang menyangkut dengan ilmu agama Islam serta pengamalan nilai-nilai ajaran agama Islam pada anak-anak masih sangat kurang, terbukti dengan perbuatan yang tidak mencerminkan sebagai orang yang berpendidikan dan sebagai orang muslim, di sisi lain banyak yang kurang menjalankan pendidikan agama seperti shalat, banyak berbicara perkataan kotor, pergaulan yang sangat bebas antara laki-laki dan perempuan.

Dalam realitanya, anak-anak belajar dalam bentuk realita pendidikan belum seperti yang kita harapkan. Menurut sahabat Ali bin Abitahlib ra, pendidikan anak dapat dibagi menjadi 3 tahapan/ penggolongan usia, yaitu: *pertama*, tahap bermain dari lahir sampai kira-kira 7 tahun. *Kedua*, tahap penanaman disiplin dari kira-kira 7 tahun sampai 14 tahun. *Ketiga*, tahap kemitraan kira-kira mulai 14 tahun ke atas. Ketiga tahapan pendidikan ini mempunyai karakteristik pendekatan yang berbeda sesuai dengan perkembangan kepribadian anak yang sehat. Begitulah kita coba memperlakukan mereka sesuai dengan ajaran agama Islam.

⁵ Abdurrahman Mas.ud, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 35.

Oleh karena itu dari latar belakang masalah diatas, penulis sangat berminat dan tertarik untuk mengambil judul: **NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM PROSES TURUNNYA AL-QUR'AN SECARA BERANGSUR-ANGSUR.**

B. Rumusan Masalah

Untuk membahas secara tuntas permasalahan tersebut di atas maka penulis perlu merumuskan beberapa pokok permasalahan yang akan dibahas lebih lanjut yaitu: Apakah terdapat nilai-nilai pendidikan dalam proses turunnya Al-Qur'an secara berangsur-angsur ?

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan hal ini, sesuai masalah yang dibahas guna mencapai sasaran penelitian secara baik dan sempurna serta membedah secara komprehensif dengan tujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan dalam proses turunnya Al-Qur'an secara berangsur-angsur.

D. Manfaat Penelitian

Mengenai manfaat penelitian ada beberapa hal yang penulis inginkan dari penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi rujukan bahkan menjadi kajian lebih lanjut mengenai "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Proses Turunnya Al-Qur'an Secara Berangsur-Angsur"

2. Secara praktis

- a. Diharapkan dapat berguna untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis sebagai calon guru.
- b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi penulisan khususnya dalam dunia pendidikan Islam.
- c. Untuk menambah khazanah ilmu sains dan teknologi dalam Al-Qur'an.

3. Penjelasan Istilah

a. Pengertian Nilai

Menurut bahasa nilai artinya harga hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.⁶

Secara filosofis nilai sangat terkait dengan masalah etika, etika juga sering disebut dengan filsafat nilai yang mengkaji nilai-nilai moral sebagai tolok ukur tindakan dan perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupannya. Sumber-sumber etika bisa merupakan hasil pemikiran, adat istiadat, atau tradisi, ideologi bahkan dari agama. Dalam konteks etika pendidikan Islam, maka sumber etika dan nilai-nilai yang paling shahih adalah al-Qur'an dan sunnah Nabi saw yang kemudian dikembangkan dengan hasil ijtihad para ulama. Nilai-nilai yang bersumber kepada adat istiadat atau tradisi dan ideologi sangat rentan dan situasional, sedangkan nilai-nilai

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2002), hal. 783

Qur'ani, yaitu nilai-nilai yang bersumber kepada al-Qur'an adalah kuat, karena ajaran al-Qur'an bersifat mutlak dan universal.⁷

b. Pengertian Pendidikan

Istilah pendidikan dalam konteks Islam pada umumnya mengacu kepada term *al-tarbiyah*, *al-ta'dib*, dan *al-ta'lim*. Dari ketiga istilah tersebut term yang populer digunakan dalam praktek pendidikan Islam ialah term *al-tarbiyah*. Sedangkan term *al-ta'dib* dan *al-ta'lim* jarang sekali digunakan padahal kedua istilah tersebut telah digunakan sejak awal pertumbuhan pendidikan Islam.⁸

Kendatipun demikian, dalam hal-hal tertentu, ketiga terma tersebut memiliki kesamaan makna. Namun secara esensial, setiap term memiliki perbedaan, baik secara tekstual maupun kontekstual. Untuk itu perlu dikemukakan uraian dan analisis terhadap ketiga term pendidikan Islam tersebut dengan beberapa argumentasi tersendiri dari beberapa pendapat para ahli pendidikan Islam.

c. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah *qalamullah* yang mana Allah SWT turunkan untuk hambanya lewat Nabi Muhammad SAW, yang mana di dalamnya terdapat banyak Ilmu Pengetahuan, Tauhid dan lain-lain, yang dipastikan bahwa semuanya itu benar, karena yang mengucapkan Al-Qur'an bukanlah

⁷ Said Agil Husin Al-Munawwar, *Aktualisasi Nilai-Nilai al-Qur'an, Dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat, Ciputat Press, 2005), hal.3

⁸ Ahmad syalabi, *Tarikh al-Tarbiyah al-Islamiyah*, Penerjemah Abdul Mujib, (Kairo: al-Kasyaf, 1954), hal. 213

manusia yang selalu salah, akan tetapi yang mengucapkannya adalah Allah SWT yang sudah pasti kebenarannya.

Di dalam Al-Qur'an juga terdapat banyak ilmu-ilmu tak terkecuali ilmu *Sains*. Ilmu *Sains* dalam Al-Qur'an terdapat lebih dari 900 ayat, seperti Ilmu Kedokteran, Politik, Ekonomi, Sejarah dan lain-lain. Akan tetapi manusia sering tidak menyadari akan hal itu, mereka hanya kagum dengan apa yang mereka lihat dan rasakan saat ini, sehingga dia lupa akan kebesaran dan keajaiban Allah SWT.

4. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan data-data kepustakaan. Sehubungan dengan maksud tersebut, pembahasan proposal skripsi ini bersifat *Library research* (kualitatif) yaitu memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dengan cara memperoleh dan menganalisis data. *Library Research* yaitu penelitian yang dilakukan pada perpustakaan dengan cara mengumpulkan data melalui buku-buku bacaan sebagai sumber dan pedoman yang menyangkut masalah yang akan dibahas.⁹ Dan metode deskriptif yaitu kajian perpustakaan yang bertujuan menggambarkan dan menelaah persoalan yang sudah ada dan sedang terjadi saat ini.

2. Sumber Data

⁹ Muhammad Hasyim, *Penentuan Dasar Kaedah Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1980), hal. 21.

Pada penelitian ini penulis sepenuhnya mengumpulkan data dengan sistem *library research*, dengan memiliki sumber data dalam penelitian ini akan merujuk kepada sumber data primer dan sumber data skunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek, data primer dalam penelitian ini adalah “nilai-nilai pendidikan dalam proses turunnya Al-Qur’an secara berangsur-angsur”, yang terdapat dalam buku-buku antara lain :

1. Study Ulumul Qur’an karangan Shalahuddin Hamid
2. Membumikan Al-Qur’an karangan M. Quraish Shihab
3. Studi Ilmu-ilmu Qur’an karangan Manna Khalil al-Qattan
4. Wawasan Al-Qur’an karangan M. Quraish Shihab

b. Data Skunder

Data skunder merupakan data tambahan yang kemudian data tersebut dipublikasikan untuk menunjang proses penelitian. Adapun data skunder dalam penelitian ini antara lain, kitab dan buku-buku yang berkaitan dengan karya tulis ini :

1. Al-Qur’an dan terjemahannya
2. Sahih Muslim karangan Imam Abi Husain bin Hajjaj Qusairi An Naisaburi.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara membaca dan menela’ah berbagai referensi yang menyangkut dengan masalah yang sedang penulis teliti, baik dari data primer maupun data skunder.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dimulai dari awal sampai akhir penelitian sehingga peneliti menemukan apa yang dicari, sehingga dapat mengumpulkan data secara akurat. Menurut Milles dan Huberman teknik analisis data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu: (a) Reduksi data, (b) penyajian data, dan (c) menarik kesimpulan.¹⁰

a. Reduksi data

Pada penelitian kualitatif sangat banyak terkumpul data-data dari berbagai sumber seperti hasil data primer dan data skunder, oleh karena itu semua data yang ada yang harus dicek ulang dengan proses reduksi data. Reduksi data merupakan proses yang meliputi menyeleksi atau merangkumkan data yang sudah diperoleh, kemudian memfokuskan dan menyederhanakan semua data dari awal sampai akhir penelitian, sehingga semua data tersusun secara sistematis serta memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan pada penelitian.¹¹

b. Penyajian data

Setelah semua data direduksi. Maka melakukan langkah penyajian data dengan cara menyusun secara naratif sejumlah informasi yang sudah diperoleh dari hasil reduksi informasi yang akan dikumpulkan berupa nilai-nilai pendidikan dalam proses turunnya Al-Qur'an secara berangsur-angsur.

¹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet.1, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 92

¹¹ *Ibid*, hal. 92

c. Menarik kesimpulan

Kegiatan ini merupakan kegiatan terakhir dalam penelitian kualitatif. Pada kegiatan ini menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan pada awal rumusan masalah. Kesimpulan akan sempurna apabila saat melakukan penelitian secara konsisten. Penulis akan menemukan bukti-bukti yang valid saat pengumpulan data.

5. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹²

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* validitas internal, *trans crability* validitas eksternal, *dependability* realibilitas, dan *confirmability* obyektivitas.¹³

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji validitas data dengan menggunakan Trigulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik trigulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya

Dalam penelitian ini, trigulasi yang digunakan meliputi sumber data dan metode. Trigulasi dalam sumber data merupakan perbandingan dan pengecekan

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm. 168.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 366.

ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Trigulasi sumber data dilakukan dengan menanyakan kebenaran data tertentu yang diperoleh dari informal satu ke informal lain.¹⁴

¹⁴ Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 178